

## Market Review & Outlook

- IHSNG Menguat 0.73%.
- IHSNG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,880—5,950).

## Today's Info

- PWON Raih Marketing Sales Rp 1.09 Triliun
- TINS Produksi Bijih Timah 12,700 Ton
- CTRA Raih Marketing Sales Rp 3.3 Triliun
- HRTA Buka 9 Gerai Baru
- LINK Bukukan Pendapatan Rp 1.85 Triliun
- Laba PTBA Naik 49%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WIKA	S o S	1,420-1,380	1,550
BRPT	Trd. Buy	1,900-1,915	1,800
MEDC	Spec.Buy	985	895
AKRA	S o S	4,400-4,360	4,720
ASII	S o S	6,525-6,425	6,950

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.72	4,018

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AISA	27 Jul	EGM
APEX	27 Jul	AGM+EGM
SSTM	30 Jul	AGM+EGM
MAYA	31 Jul	EGM

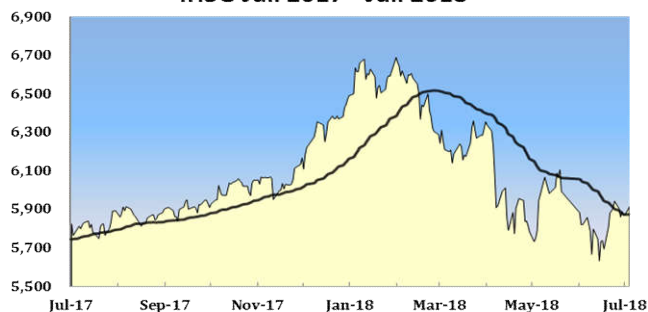
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	
IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSNG Juli 2017 - Juli 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,127	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,444	5,880	5,950
Frequency (Times)	321,636	5,835	5,990
Market Cap (Trillion IDR)	6,664	5,810	6,030
Foreign Net (Billion IDR)	347.56		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSNG	5,915.80	43.01	0.73%
Nikkei	22,396.99	-300.89	-1.33%
Hangseng	28,256.12	31.64	0.11%
FTSE 100	7,655.79	-23.00	-0.30%
Xetra Dax	12,548.57	-12.85	-0.10%
Dow Jones	25,044.29	-13.83	-0.06%
Nasdaq	7,841.87	21.67	0.28%
S&P 500	2,806.98	5.15	0.18%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	73.06	0.0	-0.01%
Oil Price (WTI) USD/barel	67.89	-0.4	-0.54%
Gold Price USD/Ounce	1230.80	6.4	0.53%
Nickel-LME (US\$/ton)	13301.00	-136.0	-1.01%
Tin-LME (US\$/ton)	19568.00	-7.0	-0.04%
CPO Malaysia (RM/ton)	2130.00	-50.0	-2.29%
Coal EUR (US\$/ton)	97.40	-0.6	-0.61%
Coal NWC (US\$/ton)	109.90	-0.1	-0.09%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14497.00	17.0	0.12%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,844.4	-0.41%	2.53%
Medali Syariah	1,667.4	0.17%	-1.43%
MA Mantap	1,520.4	-1.15%	-2.15%
MD Asset Mantap Plus	1,488.9	-0.75%	1.96%
MD ORI Dua	1,941.2	-0.06%	5.80%
MD Pendapatan Tetap	1,093.8	-3.20%	1.52%
MD Rido Tiga	2,125.2	-1.01%	-2.91%
MD Stabil	1,153.5	-1.81%	0.75%
ORI	1,731.0	-4.60%	-3.08%
MA Greater Infrastructure	1,193.0	1.60%	-2.02%
MA Maxima	922.4	1.33%	2.58%
MA Madania Syariah	994.4	0.56%	-2.56%
MD Kombinasi	800.3	-0.94%	3.26%
MA Multicash	1,416.7	0.12%	5.29%
MD Kas	1,495.5	0.53%	6.14%

## Market Review & Outlook

**IHSG Menguat 0.73%.** IHSG ditutup di level 5,915 pada akhir perdagangan awal pekan, naik 43 poin atau 0.73%. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir menguat dengan sektor infrastruktur (+1.54%) dan sektor barang konsumen (+1.48%) menjadi pendorong utama. Saham-saham yang menjadi pendorong utama kenaikan IHSG antara lain HMSP (+2.93%), BBRI (+2.01%), TLKM (+1.75%), dan BBKA (+1.08%). Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 347.56 Miliar setelah empat hari berturut-turut net sell.

IHSG menguat di tengah pergerakan bursa regional yang cenderung mixed. Indeks Nikkei 225 Jepang (-1.33%) dan indeks Kосpi Korea Selatan (-0.87%) ditutup melemah sedangkan indeks Hang Seng Hong Kong (+0.11%) dan indeks Shanghai Composite (+1.07%) ditutup menguat. Sentimen yang mempengaruhi bursa Asia diantaranya pernyataan Presiden AS Donald Trump yang menuduh China dan Uni Eropa telah memanipulasi mata uang AS serta ekspektasi BOJ untuk melakukan penyesuaian pelonggaran moneter pada pertemuan pekan depan.

Di Amerika Serikat, Indeks Dow Jones Industrial Average (+0.06%), indeks S&P 500 (+0.18%) dan indeks Nasdaq Composite (+0.28%) ditutup menguat. Wall Street ditutup menguat menyusul lonjakan imbal hasil obligasi 10 tahun yang mendorong saham sektor keuangan. Sementara itu juga, investor juga masih mengantisipasi laporan kinerja emiten dan data pertumbuhan ekonomi AS. Selain itu juga, desakan dari Presiden Meksiko terpilih Andres Manuel Lopez Obrador untuk negosiasi perdagangan NAFTA serta pertemuan pejabat perdagangan Meksiko-AS pada akhir pekan ini turut memberikan sentimen positif.

**IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (5,880—5,950).** IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,915. Indeks tampak sedang mengalami konsolidasi selama sepekan terakhir dan berpotensi untuk berlanjut dengan bergerak menuju support level 5,880. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah, di mana berpotensi membawa indeks terkoreksi. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

**Macroeconomic Indicator Calendar (23 — 27 Juli 2018)**
**INDONESIA**

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
24	Penanaman Modal Asing (YoY)	Kuartal-II	-	12,4%	-

**GLOBAL**

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	<i>Consumer Confidence Flash</i>	<i>Euro Area</i>	Jul-18	-0,6	-0,6	-1,3
24	<i>Nikkei Manufacturing PMI Flash</i>	Jepang	Jul-18	-	53,0	53,1
24	<i>Markit Manufacturing PMI Flash</i>	Jerman	Jul-18	-	55,9	56,5
24	<i>Markit Composite PMI Flash</i>	AS	Jul-18	-	56,2	54,3
25	<i>Ifo Business Climate</i>	Jerman	Jul-18	-	101,8	100,9
25	Penjualan Rumah Baru	AS	Jun-18	-	0,69 juta	0,59 juta
25	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 20 - 2018</i>	-	5,84 juta barel	-2,7 juta barel
26	Suku Bunga ECB	<i>Euro Area</i>	-	-	0,0%	0,0%
26	<i>Durable Goods Order (MoM)</i>	AS	Jun-18	-	-0,6%	1,7%
26	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 21-2018</i>	-	207 ribu	221 ribu
26	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, July 14-2018</i>	-	1751 ribu	1734 ribu
27	Perumbuhan Ekonomi Adv. (QoQ)	AS	Kuartal-II	-	2%	3%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Pemerintah Rencanakan Penerbitan SBN Ritel.** Pada semester kedua tahun 2018, pemerintah berencana untuk kembali menerbitkan SBN ritel demi memperluas pasar SBN. Direncanakan pada semester kedua ini, pemerintah akan menerbitkan 3 jenis SBN ritel, yaitu *Saving Bond Ritel (SBR)*, *Obligasi Ritel Indonesia (ORI)*, dan *Sukuk Tabungan*. Namun, pemerintah belum memberikan detail mengenai besaran kupon maupun waktu penerbitannya. Di sisi lain, ekonom Samuel Aset Manajemen, Lana Soelistianingsih, mengatakan bahwa penerbitan SBN ritel tersebut tidak akan berdampak besar pada pasar keuangan karena sejauh ini potensinya masih belum terlalu besar. *(sumber: Kontan)*

### GLOBAL

- Tiongkok Rencanakan Stimulus Fiskal.** Pada hari Senin, kabinet Tiongkok menyatakan bahwa mereka berencana melakukan stimulus fiskal demi menghalau perlambatan ekonomi yang akan terjadi sehubungan dengan perang dagang dengan AS. Kabinet Tiongkok juga menyatakan usulan bahwa peran kebijakan fiskal untuk mencegah perlambatan ekonomi lebih lanjut harus ditingkatkan, salah satunya dengan pemtongan pajak untuk perusahaan-perusahaan berbarengan dengan percepatan penerbitan obligasi khusus. *(sumber: Reuters)*
- Proses BoE Keluar dari Kondisi *Quantitative Easing* Bukan Proses *Hawkish*.** Deputi Gubernur Bank of England (BoE) menyatakan bahwa proses keluarnya BoE dari *Quantitative Easing (QE)* bukan merupakan kebijakan yang cenderung hawkish. Menurutnya, apabila kondisi ekonomi, seperti inflasi ataupun pertumbuhan ekonomi memberikan sinyal pelemahan, maka BoE masih memungkinkan untuk memotong tingkat suku bunga. Menurutnya, hingga saat ini dirinya belum memutuskan akan memilih untuk menaikkan tingkat suku bunga atau tidak pada bulan Agustus mendatang. *(sumber: Reuters)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.8	0.4	33.37
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.853	0.00%	-0.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### PWON Raih Marketing Sales Rp 1.09 Triliun

- PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) sudah merealisasikan nilai pemasaran atau marketing sales sebesar Rp1,09 triliun sepanjang semester pertama tahun ini atau 41,7% dari target perseroan tahun ini Rp2,6 triliun.
- Nilai marketing sales perseroan pada semester pertama tahun ini turun 9,6% dibandingkan dengan Rp1,2 triliun pada semester pertama 2017. Pemasaran properti perseroan sepanjang semester pertama tahun ini berasal dari penjualan unit secara ritel, tanpa penjualan besar atau bulk sales.
- PWON menargetkan nilai marketing sales tahun ini sebesar Rp2,067 triliun. Target ini lebih tinggi 4% dibandingkan dengan realisasi marketing sales perseroan sepanjang 2017 lalu yang sebesar Rp2,505 triliun.
- Aset penyumbang pendapatan berulang atau recurring income perseroan terutama berasal dari mal, mencapai 38,9% dari total pendapatan pada kuartal pertama tahun ini. Selanjutnya perkantoran menyumbang 4%, hotel dan apartemen servis 7,4%. Sisanya dari penjualan properti. (Sumber:bisnis.com)

### TINS Produksi Bijih Timah 12,700 Ton

- PT Timah Tbk. (TINS) pada semester I/2018 memproduksi bijih timah sejumlah 12.700 ton. Volume itu menurun 21,01% year-on-year (yoy) dari realisasi paruh pertama 2017 sebesar 16.078 ton.
- Penurunan produksi terjadi karena perusahaan harus menahan penjualan ekspor pada April 2018 akibat perubahan regulasi. TINS baru mendapat persetujuan ekspor pada 3 Mei 2018 setelah keluar beleid baru, yakni Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 53 tahun 2018. Keluarnya peraturan baru ini menggantikan regulasi yang lama, yakni Permendag no.44/M-DAG/7/2017 pada 17 April 2018. Perusahaan pun dapat kembali melakukan ekspor setelah harus menunggu beberapa pekan.
- Realisasi produksi semester I/2018 juga di bawah target dicanangkan, yakni sebesar 17.157 ton. Namun demikian, perusahaan mendapatkan keuntungan dari kenaikan harga jual rata-rata sebesar 5% yoy pada Januari – Juni 2018, yakni senilai US\$21.000 per ton dari semester I/2017 senilai US\$20.000 per ton.
- Manajemen TINS optimistis dapat memacu produksi bijih timah menjadi sejumlah 20.200 ton pada semester II/2018. Artinya, sampai akhir tahun ini perseroan dapat memproduksi 32.900 ton timah, naik 5,52% yoy dari realisasi 2017 sejumlah 31.178 ton. (Sumber:bisnis.com)

### CTRA Raih Marketing Sales Rp 3.3 Triliun

- PT Ciputra Development Tbk. (CTRA) telah membukukan nilai pemasaran atau marketing sales senilai Rp3,3 triliun sepanjang semester pertama tahun ini. Capaian ini masih sejalan dengan estimasi perseroan, yakni 43% dari target tahun ini Rp7,72 triliun. Secara year-on-year tumbuh 12% [dari Rp2,95 triliun pada semester pertama 2017].
- Meskipun kinerja semester pertama ini tumbuh 12% yoy, tetapi target yang dipatok perseroan tahun ini hanya tumbuh 1,1% dibandingkan dengan realisasi marketing sales sepanjang tahun lalu yang mencapai Rp7,64 triliun.
- Tahun lalu, perseroan menargetkan marketing sales Rp8,5 triliun, tetapi kondisi pasar properti yang kurang bergairah menyebabkan realisasi marketing sales perseroan hanya 91% dari target tersebut. Capaian tersebut hanya tumbuh 6,3% dibandingkan dengan realisasi 2016 Rp7,18 triliun. (Sumber:bisnis.com)

## Today's Info

### HRTA Buka 9 Gerai Baru

- PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) telah membuka sekitar 9 gerai baru hingga Mei 2018. Gerai baru yang dibuka terdiri dari 8 gerai ACC dan satu Claudia. Dengan pembukaan gerai baru itu, perseroan telah memiliki 26 gerai ACC, 3 gerai Claudia dan gerai Celine tetap dua unit. Dari 26 gerai ACC, sebanyak 80% merupakan milik Hartadinata, sisanya adalah waralaba.
- Perseroan telah membuka di beberapa lokasi, antara lain, dua gerai di Batam, dua gerai di Madura, serta di Bali dan Makassar masing-masing satu gerai. Dalam waktu dekat, perseroan akan membuka gerai di Medan, Kalimantan dan Palembang.
- Adapun, alokasi belanja modal untuk pembukaan gerai ACC sekitar Rp3 miliar. Selain membuka gerai ACC, HRTA juga telah membuka satu gerai Claudia dengan alokasi belanja modal senilai Rp15 miliar hingga Rp20 miliar.
- HRTA mengalokasikan belanja modal senilai Rp300 miliar untuk membangun 100 gerai baru. Adapun, rencana belanja modal senilai Rp300 miliar sudah termasuk untuk pembukaan gerai dan bahan baku. (Sumber:bisnis.com)

### LINK Bukukan Pendapatan Rp 1.85 Triliun

- PT Link Net Tbk. (LINK) membukukan pendapatan senilai Rp1,85 triliun selama semester I/2018. Capaian tersebut meningkat 11,82% dibandingkan pendapatan perseroan pada semester I/2017 yang sebesar Rp1,65 triliun. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, LINK membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp546,82 miliar.
- Nilai tersebut meningkat 11,54% dibandingkan laba bersih LINK pada semester I/2017 yang sebesar Rp490,23 miliar. Kendati beban keuangan meningkat 115,7% menjadi Rp38,44 miliar, penghasilan keuangan perseroan pun meningkat cukup pesat yaitu 260,9% ke level Rp27,89 miliar.
- Adapun, sepanjang tahun ini belanja modal LINK sebesar Rp1,2 triliun yang digunakan untuk menambah homepasses sebanyak 180.000 unit, dari 174.000 unit pada tahun lalu. Dia mengungkapkan, dana senilai Rp1,2 triliun tersebut juga akan digunakan untuk mengakuisisi jaringan utama (backbone) beberapa kota pada tahun ini. (Sumber:bisnis.com)

### Laba PTBA Naik 49%

- PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) membukukan pendapatan usaha pada semester I/2018 senilai Rp10,53 triliun. Pendapatan usaha perseroan pada semester I/2018 naik 17% year-on-year (yoy) atau Rp1,57 triliun dari sebelumnya Rp8,97 triliun. Pemasukan dari penjualan batu bara ekspor mencapai 51% dari total pendapatan. Padahal, dari sisi volume, pengapalan keluar negeri hanya mencakup 48% dari total volume penjualan.
- Pendapatan dari penjualan batu bara domestik sebesar 47%. Adapun, 3% pendapatan lainnya berasal dari bisnis non batu bara, seperti penjualan listrik, briket, CPO, dan jasa rumah sakit.
- Volume penjualan batu bara PTBA naik 8% yoy menjadi 12,22 juta ton dari sebelumnya 11,36 juta ton. Harga jual rata-rata juga tumbuh 9% yoy menuju Rp838.288 per ton dari semester I/2017 senilai Rp770.938 ton.
- Laba bersih perseroan tercatat naik 49% yoy menuju Rp2,58 triliun pada semester I/2018. Sebelumnya, pada paruh pertama 2017 perusahaan mencatatkan laba bersih Rp1,72 triliun. (Sumber:bisnis.com)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**  
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**  
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.